



# Rencana Strategis IBT Universitas Jambi (2026–2030): Menuju World Class Entrepreneurship University

## VISI & SASARAN STRATEGIS

### Pusat Inovasi Agroindustri & Perikanan

Menjadi inkubator unggulan yang inovatif dan berdaya saing nasional berbasis potensi lokal.



#### Target Keberhasilan Tenan:

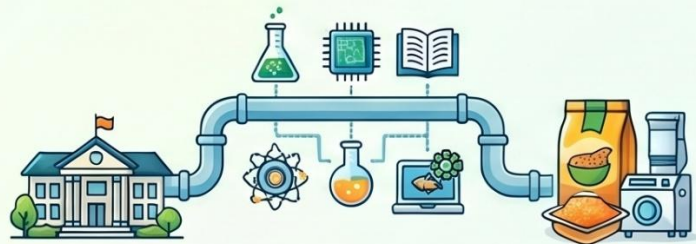
Menciptakan 5-10 tenan per tahun dengan tingkat keberlangsungan hidup pasca-inkubasi mencapai 70%.



#### Akses Pembiayaan Mandiri:

Menargetkan 30% tenan memperoleh akses pembiayaan dari investor atau lembaga keuangan.

## STRATEGI UTAMA & PROGRAM PRIORITAS



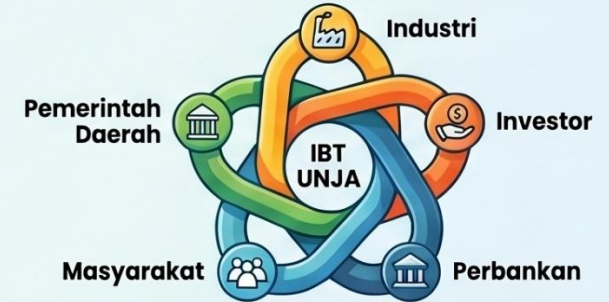
### Hilirisasi Riset & Komersialisasi

Mengintegrasikan hasil penelitian LPPM menjadi produk komersial yang siap bersaing di pasar.



### Digitalisasi Ekosistem Inkubasi

Pengembangan platform online, digital mentoring, dan database tenan untuk efisiensi layanan.



### Kemitraan Strategis Pentahelix

Memperluas kolaborasi dengan pemerintah daerah, industri, investor, dan perbankan.

## Indikator Utama (IKU)



### Pertumbuhan Bisnis

Jumlah tenan aktif, lulusan (graduated), dan total omzet tenan.



### Inovasi Riset

Jumlah HKI (Hak Kekayaan intelektual) dan produk teknologi tepat guna.



### Jejaring & Pasar

Jumlah kemitraan industri dan produk inovasi yang berhasil dikomersialkan.

# **RENCANA STRATEGIS**

## **INKUBATOR BISNIS DAN TEKNOLOGI (IBT)**

### **UNIVERSITAS JAMBI (2026–2030)**

#### **1. Latar Belakang dan Arah Pengembangan**

Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) Universitas Jambi merupakan bagian integral dari implementasi Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya dalam menghubungkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi. Sejalan dengan visi Universitas Jambi sebagai “*A World Class Entrepreneurship University*”, IBT diarahkan untuk menjadi motor penggerak hilirisasi riset serta penguatan ekonomi berbasis potensi lokal.

Rencana strategis IBT Universitas Jambi periode 2026–2030 difokuskan pada pengembangan ekosistem inkubasi yang mampu menghasilkan usaha inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan, khususnya pada sektor agroindustri dan perikanan yang menjadi keunggulan daerah.

#### **2. Visi dan Sasaran Strategis**

Visi IBT Universitas Jambi adalah: “Menjadi pusat inovasi agroindustri dan perikanan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing nasional berbasis potensi lokal.” Untuk mewujudkan visi tersebut, IBT menetapkan sasaran strategis berupa:

1. Terbentuknya ekosistem inkubasi berbasis riset dan inovasi
2. Meningkatnya jumlah usaha (tenant) yang berkembang dan berkelanjutan
3. Terwujudnya hilirisasi hasil penelitian menjadi produk komersial
4. Terbangunnya jejaring kemitraan strategis lintas sektor

#### **3. Target Kinerja dan Indikator Keberhasilan**

IBT Universitas Jambi menetapkan target kinerja yang terukur sebagai indikator keberhasilan implementasi strategi, yaitu:

1. Produksi Tenant  
Menghasilkan 5–10 tenant per tahun dengan tingkat keberlangsungan usaha pasca-inkubasi mencapai 70%.
2. Akses Pembiayaan  
Sekitar 30% tenant ditargetkan mampu memperoleh akses pembiayaan mandiri melalui investor, perbankan, atau lembaga keuangan lainnya.
3. Indikator Kinerja Utama (IKU)
  1. Pertumbuhan jumlah tenant aktif dan lulusan (*graduated*)
  2. Peningkatan omzet usaha tenant
  3. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
  4. Jumlah inovasi teknologi tepat guna
  5. Jumlah kemitraan dan produk yang berhasil dikomersialisasikan

#### **4. Strategi Utama dan Program Prioritas**

Untuk mencapai sasaran strategis, IBT Universitas Jambi merumuskan tiga strategi utama yang saling terintegrasi:

##### **4.1. Hilirisasi Riset dan Komersialisasi**

Strategi ini menekankan pada transformasi hasil penelitian yang dihasilkan oleh LPPM dan sivitas akademika menjadi produk komersial yang siap bersaing di pasar.

Pendekatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan nilai tambah hasil riset
2. Mendorong inovasi berbasis kebutuhan pasar
3. Menghubungkan dunia akademik dengan industri

##### **4.2 Digitalisasi Ekosistem Inkubasi**

IBT mengembangkan sistem inkubasi berbasis digital melalui:

1. Platform inkubasi online
2. Sistem mentoring digital
3. Database tenant terintegrasi

Digitalisasi ini bertujuan meningkatkan efisiensi layanan, memperluas jangkauan inkubasi, serta memperkuat monitoring dan evaluasi kinerja tenant.

##### **4.3 Kemitraan Strategis (Pendekatan Pentahelix)**

IBT menerapkan model kolaborasi pentahelix yang melibatkan:

1. Pemerintah daerah
2. Dunia industri
3. Investor dan lembaga keuangan
4. Akademisi
5. Masyarakat

Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem inovasi, membuka akses pasar dan pembiayaan, serta meningkatkan keberlanjutan usaha tenant.

#### **5. Fokus Pengembangan**

IBT Universitas Jambi menempatkan sektor agroindustri dan perikanan sebagai fokus utama karena:

1. Kesesuaian dengan potensi unggulan daerah
2. Dukungan terhadap ekonomi hijau dan biru
3. Tingginya peluang hilirisasi produk

Fokus ini mencakup:

1. Pengolahan hasil pertanian dan perikanan
2. Teknologi produksi dan inovasi pangan
3. Penguatan rantai pasok dan pemasaran
4. Pengembangan produk bernilai tambah tinggi

## **6. Dampak yang Diharapkan**

Implementasi renstra ini diharapkan menghasilkan dampak sebagai berikut:

1. Terbentuknya wirausaha baru berbasis inovasi
2. Meningkatnya daya saing produk lokal
3. Terciptanya lapangan kerja baru
4. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat
5. Terwujudnya integrasi riset, pengabdian, dan bisnis

## **7. Kesimpulan**

Rencana Strategis IBT Universitas Jambi 2026–2030 merupakan kerangka pengembangan inkubator yang berbasis pada hilirisasi riset, digitalisasi layanan, dan kolaborasi multi-pihak. Dengan pendekatan ini, IBT diharapkan mampu menjadi pusat inovasi yang tidak hanya menghasilkan startup, tetapi juga menciptakan ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi pembangunan ekonomi daerah dan nasional.